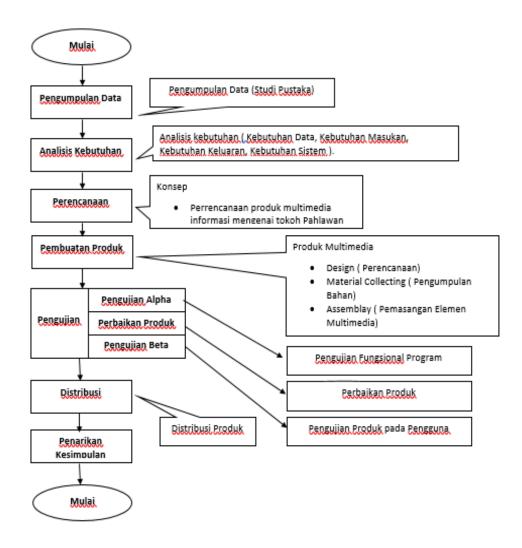
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian Yang Dijalankan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu tahap pengumpulan data, analisis kebutuhan, pengembangan sistem, dan penarikan kesimpulan.



Gambar 3.1 Metode Penelitian Yang Dijalankan

3.2 Pengumpulan Data

3.2.1 Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan data, bahan-bahan tertulis dengan cara mempelajari serta membaca buku-buku dan media lain yang berhubungan dengan pembahasan masalah yang akan diuraikan dalam laporan penelitian ini.

3.3 Analisis Kebutuhan

3.3.1. Analisis Kebutuhan Data

Data yang dibutuhkan dalam proses pembuatan aplikasi pengenalan tokoh pahlawan berbasis android ini, berupa materi-materi yang cocok dan disesuaikan dengan isi materi berupa gambar atau foto serta sejarah biografi singkat tokoh pahlawan nasional Indonesia, latihan soal yang di buat berdasarkan isi materi tokoh pahlawan yang ada, video sejarah dijaman kemerdekaan Indonesia.

3.3.2. Analisis Kebutuhan Masukan

Input atau masukan dari aplikasi pengenalan tokoh pahlawan nasional Indoneisa ini berupa bahan atau materi-materi yang diambil dari sumber internet yang dilakukan oleh pengembang.

3.3.3. Analisis Kebutuhan Keluaran

Output dalam informasi tentang tokoh pahlawan nasional Indonesia ini adalah informasi berupa teks dan gamabr, informasi berisi keterangan biografi tokoh pahlawan nasional indonesia.

3.3.4. Analisis Kebutuhan Sistem

1. Kebutuhan perangkat keras (*Hardware*)

Kebutuhan perangkat keras yang digunakan yaitu:

Tabel 3.1 Spesifikasi Perangkat Keras yang Digunakan dalam Pembuatan Aplikasi

	T			
No	Nama Komponen	Spesifikasi		
1	Processor	Intel(R) Core(TM) 2.5GHz		
2	Memory (RAM)	2048 MB		
3	VGA Card	On Board		
4	Hardisk	500 GB		
5	Monitor	14 Inch, layar 1366 x 768		
6	Mobile Device	Xiomi 4a, layar 480 x 800 pixel,ram 2gb		

2. Kebutuhan perangkat lunak (*Software*)

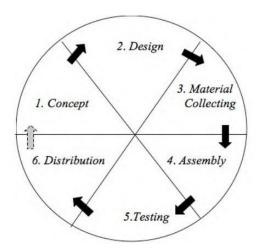
Kebutuhan perangkat lunak yang digunakan dalam pembangunan aplikasi ini menggunakan sistem operasi *Windows 10 32-bit*, bahasa pemrograman menggunakan *ActionScript 3.0* dengan menggunakan *tool*Adobe Flash CS6 Professional.

3. Kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak untuk mejalankan aplikasi Perangkat keras pada *mobile smartphone* minimum yaitu; android 4.1 *Jellybean* keatas, *display* 480x800, RAM 512MB.

Perangkat lunak pada *mobile smartphone* membutuhkan adobeAIR, berfungsi untuk menjalankan aplikasi jika tidak ada aplikasi adobeAIR aplikasi tidak bisa dijalankan.

3.4 Metode Pengembangan Sistem

Pada metode pengembangan sistem ini menggunakan metode pengembangan multimedia Luther-*Sutopo*(2003). Alasan penulis mengambil metode ini karena merupakan metode yang sesuai dengan pengembangan aplikasi berbasis multimedia. Dimana dalam pembuatan pengembangan aplikasi berbasis multimedia melalui 6 tahap yaitu: Konsep, perancangan, pengumpulan bahan, pemasangan elemen multimedia, pengujian, dan distribusi.



Gambar 3.2 Tahapan Pengembangan Multimedia (Binanto, 2010)

3.4.1 *Concept*

Dalam tahap concept merupakan tahap awal dalam Aplikasi Pengenalan Tokoh Pahlawan Nasional Indonesia Berbasis Android. Berikut adalah deskripsi konsep yang akan dibuat:

Tabel 3.2 Deskripsi konsep

Komponen	Deskripsi		
Judul	Aplikasi Pengenalan Tokoh Pahlawan Nasional Indonesia		
Judui	Berbasis Android		
Subjek	Untuk umum		
Durasi	Tidak terbatas		
Image	Format file gambar yang digunakan bertipe file *.jpg dan		
image	*.png		
Audio	Format file audio yang dipakai adalah vokal dan instrumen		
Audio	dengan format *.wav dan *.mp3		
	Tombol untuk perpindahan dari satu <i>Frame</i> ke <i>Frame</i> atau		
	Scene ke Scene yang lain, tombol menu untuk kembali ke		
Interaktivitas	menu utama, kembali untuk ke langkah sebelumnya, lanjut		
mieraktivitas	untuk ke langkah selanjutnya, tombol suara untuk		
	mengeluarkan suara dan tombol keluar untuk menutup		
	aplikasi.		
Vonton	Berisi tentang sejarah biografi pahlawan nasional		
Konten	Indonesia.		

3.4.2 *Design*

Design adalah membuat spesifikasi secara rinci mengenai arsitektur program, gaya, tampilan dan kebutuhan material/bahan untuk program:

1. Storyboard

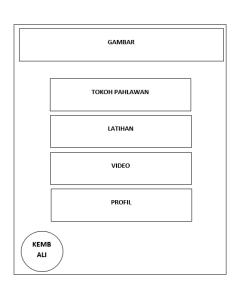
Storyboard merupakan pengorganisasi grafik, contohnya adalah sederetan ilustrasi atau gambar yang ditampilkan berurutan untuk kepeluan visualisasi awal dari suatu file, animasi atau urutan media interaktif, termasuk

interaktivitas di web(Binanto, 2010). Berikut adalah *storyboard* dari aplikasi ini yang akan dibangun;

Tabel 3. 3 Storyboard

Scene	Visual	Link	Sound
1	Scene 1 opening/intro adalah scene awal yang muncul pada saat program di jalankan, terdapat 2 tombol yaitu tombol masuk untuk menuju menu utama/home dan tombol keluar untuk keluar aplikasi.	Scene 2 Keluar dari aplikasi	indonesiaraya. wav button-27.wav button-28.wav

2



Scene 2 menu utama menampilkan sub-sub menu untuk menampilkan dari menu tokoh pahlawan menuju tampilan tokoh-tokoh pahlawan, menu latihan untuk menampilkan ke tampilan latihan-latihan, menu menampilkan video untuk ke tampilan video-video jaman kemerdekaan Indonesia, menu profil untuk menampilkan tampilan profil pembuat aplikasi, serta terdapatr tombol kembali untuk kembali ke tampilan opening atau intro.

Scene 1

Scene 3

Scene 4

Scene 5

Scene 6

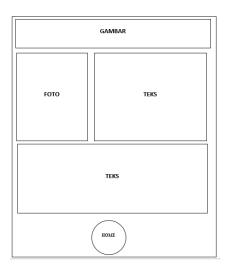
Scene 7

Scene 8

button-27.wav

button-28.wav

3

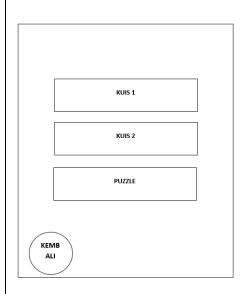


Scene 2

button-27.wav button-28.wav gugurbunga. wav

Scene 3 merupakan tampilan dari tokoh-tokoh pahlawan nasional Indonesia yang didalamnya terdapat foto dan biografi singkat dari tokoh-tokoh pahlawan nasional Indonesia, terdapat 3 tombol yaitu tombol lanjut untuk melanjutkan dari tokoh pahlawan yang satu ke yang lainya, tombol kembali untuk menampilkan kembali tokoh phlawan sebelumnya dan tombol home untuk menuju ke tampilan menu utama atau home.

4



Scene 4 merupakan tampilan dari sub-sub menu kuis, di dalamnya terdapat tombol menu kuis 1 untuk menampilkan ke scene 4 tampilan kuis 1 yaitu pertanyaan pilihan ganda dari no 1 sampai no 10 di akhir menampilkan skor akhir atau hasil, tombol menu kuis 2 untuk menampilkan ke scene 5 tampilan kuis 1 yaitu pertanyaan pilihan ganda dari no 1 sampai no 10 di akhir menampilkan skor akhir atau hasil, tombol puzzle untuk menampilkan ke scene 6 tampilan

Scene 2

Scene 4

Scene 5

Scene 6

majutakgentar. wav

Darah Juang -Instrument Cover By Bram

Tobing.wav

button-27.wav

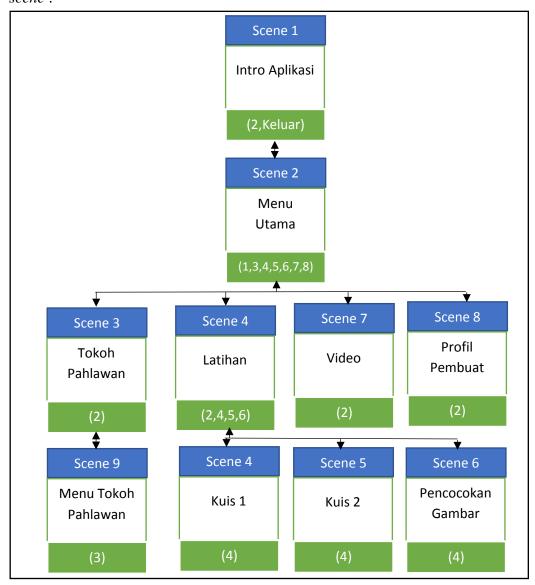
button-28.wav

	puzzle yang di dalamnya terdapat 15		
	gambar yang harus di gabungkan		
	sesuai nama tokoh pahlawan dengan		
	benar, tombol kembali untuk		
	menampilkan ke home atau menu		
	utama.		
5		Scene 2	button-27.wav
3		Scene 2	button-27.wav
		Scene 7	button-28.wav
	VIDEO 1		
	VIDEO 2		
	VIDEO 3		
	KEMB		
	Scene 7 merupakan tampilan menu		
	sub-sub video, terdapat 4 tombol		
	yaitu tombol video 1 untuk menuju		
	ke tampilan pemutaran video 1,		
	tombol video 2 untuk menuju ke		
	tampilan pemutaran video 2, tombol		
	video 3 untuk menuju ke tampilan		
	pemutaran video 3, tombol kembali		

	untuk menampilkan ke home atau		
	menu utama.		
6	Scene 8 merupakan tampilan dari profil berisi tentang informasi pembuat aplikasi.	Scene 2	button-27.wav button-28.wav

2. Struktur Navigasi

Struktur navigasi yang digunakan dalam perancangan produk multimedia ini adalah navigasi model hierarkis dimana pengguna melakukan navigasi di sepanjang cabang pohon struktur yang yang terbentuk. Berikut adalah hasil dari perancangan struktur navigasi hierarkis yang menggambarkan hubungan antar *scene*:



Gambar 3.3 Struktur Navigasi

3.4.3 Material Collecting

Material collecting adalah tahap pengumpulan bahan atau materi yang sesuai dengan kebutuhan yang dikerjakan. Bahan yang diambil untuk keperluan aplikasi ini diambil dari buku, dan mengambil pada internet.

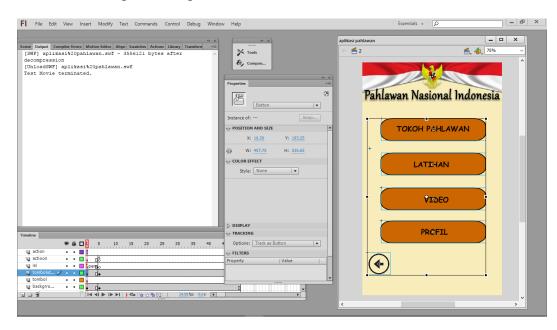
Tabel 3.4 Bahan Yang Ada Pada Aplikasi

No	Elemen	Materi	Extensi
1	Text	Informasi biografi para tokoh Pahlawan Nasional Indonesia.	*text
2	Image	Foto/Gambar tokoh Pahlawan Nasional Indonesia.	*jpg *png
3	Audio	Indonesia Raya Instrumen Gugur Bunga Instrumen Maju Tak Gentar Instrumen Darah Juang Instrumen	*wav
4	Video	Video-video sejarah kemerdekaan Indonesia	*mp4
5	Animasi	Animasi pelengkap aplikasi	.gif

3.6.3 Assembly

Assembly adalah tahap pembuatan semua objek atau bahan multimedia, yang dimulai dari tahap konsep sampai pengumpulan bahan. Pembuatannya menggunakan bahasa ActionScript yang merupakan bahasa pemograman dari adobe flash professional. Dimulai dari scane 1 yaitu pembuatan tampilan intro berisi animasi dan gambar untuk halaman pertama aplikasi, dalam scane 2 terdapat menu yaitu: menu tokoh pahlawan Indonesia, menu latihan, menu video dan menu profil. Menu tokoh Pahlawan akan menampilkan tampilan dari para tokoh-tokoh Pahlawan Nasional Indonesia berikut dengan biografi singkatnya, menu latihan

akan menampilkan ke sub-sub menu pilihan lagi di antarnya menu kuis 1. Kuis 2 dan puzzle, dalam isi kuis 1 dan 2 sama yaitu soal pilihan ganda yang terdapat dari 10 soal pertanyaan dan di akhir akan menampilkan skor atau hasil, dalam isi puzzle terdapat 15 gambar yang harus di gabungkan ke nama-nama yang sesuai dengan gambar, menu video akan menampilkan ke sub-sub menu video yaitu menu video 1, video 2 dan video 3 yang masing masing akan memutrkan video sejarah kemerdekaan Indonesia secara otomatis dan terakhir menu profil yang didalamnya berisi informasi pembuat aplikasi.



Gambar 3.4 Tampilan Menu Utama

3.6.4 *Testing*

Testing adalah tahap pengujian program yang telah selesai. Pada tahap pengujian yang akan dilakukan ada dua yaitu pengujian Alpha dan Pengujian Beta. Pengujian ini dilakukan karena memungkinkan pengguna menemukan kesalahan

yang lebih rinci dan membiasakan pengguna memahami perangkat lunak yang telah dibuat.

1. Pengujian Alpha

Pengujian *alpha* dilakukan pada sisi pengembang. Pengujian *alpha* dilakukan pada sebuah lingkungan yang terkontrol dan pengoperasiannya diawasi oleh Programmer atau pengembang. Jika terdapat kesalahan, program akan diperbaiki, namun apabila program telah berjalan sesuai dengan kebutuhan dan tidak terdapat kesalahan maka akan masuk ke tahap selanjutnya yaitu tahapan distribusi (*distribution*). Dalam pengujian *alpha* untuk menemukan kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi, pengujian ini menggunakan metode pengujian black box.

Pengujian black box berfokus persyaratan fungsional perangkat lunak.

Pengujian ini berusaha menemukan kesalahan antara lain:

- a. Kesalahan interface/antarmuka
- b. Cara pengoprasian
- c. Materi
- d. Manfaat
- e. Pengembangan

2. Pengujian Beta

Pengujian beta dilakukan pada satu atau lebih *end user* (biasa disebut *multiuser*). Pengujian beta dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada beberapa pengguna aplikasi.

a. Rencana Kuisioner

Pengujian dilakukan dengan cara memberikan kuesioner pada 20 responden setelah mengetes aplikasi. Dimana jawaban dari kuesioner tersebut terdapat pilihan **Ya, Ragu-Ragu** dan **Tidak**.

Berdasarkan data dari hasil kuesioner tersebut, dapat dicari presentasi.

Rumus 3.1 Rumus Presentase(Cahyadi, 2010)

 $P(s) = S/N \times 100\%$

Keterangan:

P(s) = Persentase sub variable

S = Jumlah skor tiap sub variabel

N = Jumlah skor maksimum

b. Skala Ukuran

Penilaian ditentukan berdasarkan kategori tingkat validasi multimedia interaktif, digunakan skala pengukuran *rating scale* (Mulyadi, 2010). Kategori tersebut dapat dilihat berdasarkan tabel interpretasi sebagai berikut :

Tabel 3.5 Kategori Tingkat Validasi

NO.	PRESENTASI	INTERPRETASI
1.	950/ < alrea < 1000/	Sangat Baik
2.	$85\% \le \text{skor} \le 100\%$	Baik
3.	$69\% \le \text{skor} \le 84\%$	Cukup
	$53\% \le \text{skor} \le 68\%$	1
4.	$37\% \le \text{skor} \le 52\%$	Kurang Baik
5.	20% < skor 36%	Tidak Baik

Adapun pengujian yang akan dilakukan terdiri dari beberapa bagian diantaranya yaitu:

1) Antarmuka (interface)

- a) Menurut anda apakah aspek visual seperti teks, gambar, animasi, background serta aspek audio (suara) sudah sesuai?
- b) Menurut anda apakah antarmuka atau tampilan aplikasi ini sudah bagus?
- c) Menurut anda apakah ketetapan warna, ukuran tulisan dan tampilan pesan dialog sudah sesuai?

2) Cara pengoprasian

- a) Menurut anda apakah aplikasi ini mudah digunakan atau dioperasikan?
- b) Menurut anda apakah tombol dan navigasi yang ada mudah di pahami dan mudah di kontrol?
- c) Menurut anda apakah tombol navigasi ke halaman lain yang dituju dalam aplikasi ini sudah benar dan sesuai?

3) Materi

- a) Menurut anda apakah materi yang disajikan sesuai dengan sumber lain?
- b) Menurut anda apakah materi yang disajikan mudah dipaham?
- c) Menurut anda apakah materi yang disajikan dalam aplikasi ini dapat di terima dengan jelas?

4) Manfaat

a) Menurut anda apakah aplikasi ini bermanfaat?

- b) Menurut anda apakah penyampaian materi dalam aplikasi ini menarik dan dapat memotivasi pengguna untuk belajar?
- c) Menurut anda apakah aplikasi ini lebih praktis dari sumber lain seperti buku atau pun sumber lainnya?

5) Pengembangan

- a) Menurut anda aplikasi ini masih perlu atau dapat dikembangkan lagi?
- b) Apakah menurut anda aplikasi ini sudah bagus sehingga tidak perlu dikembangkan lagi?
- c) Apakah menurut anda aplikasi ini layak untuk di publikasikan atau disebarkan.

3.6.5 Distribution

Pada tahap ini, setelah program melalui tahapan testing dan selesai dibuat, selanjutnya program akan di *publish* menjadi format .apk maka program siap di pasang pada perangkat android. Pada tahapan pendistribusian program dilakukan dengan cara mem*publish* ke *market store* gratis dan meng*copy* program atau mengirimnya langsung lewat *bluetooth*.